

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut pakar sosiologi Sitorus (2000:165), saat ini kita sudah memasuki era globalisasi, dimana banyak terjadi kemajuan dalam bidang teknologi dan informasi, yang membawa dampak positif dalam segala bidang kehidupan. Konsekuensi yang dibawa dari globalisasi tersebut adalah terjadinya perdagangan internasional yang melibatkan hampir seluruh negara di dunia ini. Batas-batas kenegaraan seakan menjadi luntur akibat globalisasi tersebut. Saat ini, persaingan yang sengit dalam dunia usaha seakan menjadi hal yang biasa terjadi. Saat ini saja, di negara kita banyak sekali terdapat perusahaan-perusahaan asing yang menanamkan modalnya dalam skala yang besar. Tercatat berdasarkan data Rabu, 13 Juli 2005 , 12:43 WIB menurut *TEMPO Interaktif, Jakarta* : Investasi asing semester pertama 2005 tercatat Rp39,7 triliun atau meningkat pesat dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang hanya sebesar Rp27,8 triliun. "Dibandingkan periode yang sama tahun lalu, investasi di Indonesia naik 43,7 persen," kata Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) M. Lutfi di Jakarta, Rabu (13/7). Investasi asing di Indonesia 2005 pada semester pertama mencapai Rp31,87 triliun. Sementara, 2004 hanya Rp18,8 triliun. Lutfi juga menjelaskan, selain mengeluarkan izin usaha tetap BKPM juga mengeluarkan izin investasi. Semester pertama tahun ini telah mengeluarkan ijin investasi senilai Rp82,85 triliun. "Tumbuh 50,78 persen dari tahun lalu," ujarnya. Data tersebut jelas

---

memaparkan bahwa selain pesaing domestik, sebuah perusahaan, apapun jenis bidang usahanya, juga harus bersaing kuat dengan sejumlah pemain asing, yang memang terbukti, tidak segan-segan menanamkan modalnya dalam jumlah rupiah yang besar dan signifikan.

Setiap perusahaan, baik yang masih perseorangan maupun yang sudah *go-public*, dihadapkan pada suatu kenyataan bahwa dunia usaha mengalami perkembangan yang semakin dinamis dan dipengaruhi oleh perubahan – perubahan yang sangat cepat. Kenyataan ini harus disikapi oleh perusahaan sebagai suatu tantangan dan peluang, agar tetap dapat memenangkan persaingan di tengah pasar global. Berdasarkan situs resmi JSE (Jakarta Stock Exchange) - [www.jse.com](http://www.jse.com) – saat ini saja tercatat sebanyak 342 emiten yang listing di Bursa Efek Jakarta. Bagi perusahaan – perusahaan yang sudah *go-public* tersebut nampaknya , mau tidak mau, suka ataupun tidak suka, harus menghadapi persaingan yang sengit dalam dunia bisnis dewasa ini, yang penuh dengan peluang dan tantangan. Tentunya untuk menghadapi tantangan tersebut, perusahaan harus memiliki suatu strategi yang unggul. Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun dan menerapkan strategi yang tepat, adalah melalui perencanaan keuangan yang baik.

Perencanaan keuangan yang baik harus dikaitkan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan pada saat ini. Kekuatan perusahaan harus dipahami agar dapat dimanfaatkan secara tepat dan kelemahan perusahaan harus diketahui agar dapat dilakukan tindakan perbaikan. Laporan keuangan beserta dengan catatan tambahan lainnya menyajikan sebagian besar informasi dasar yang diperlukan

untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat mengenai perusahaan (Standar Akuntansi Keuangan , 2004:4 )

Mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan, sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, dan kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari Neraca, Laporan Perhitungan Laba Rugi serta Laporan-laporan Keuangan lainnya (Munawir, 2002: 1). Secara umum laporan keuangan perusahaan terdiri atas :

1. Laporan Neraca (*Balance Sheet*), yaitu :

Laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada saat tertentu.

2. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*), yaitu :

Laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

3. Laporan lainnya, yaitu laporan yang sifatnya melengkapi seperti :

- Laporan Perubahan Modal , yaitu :

Laporan yang menunjukkan sebab terjadinya perubahan jumlah modal suatu perusahaan pada awal dan akhir tahun.

- Laporan Sumber dan Penggunaan Dana, yaitu :

Laporan yang menunjukkan penggunaan dana dan sumber dana suatu perusahaan.

Data - data dalam laporan keuangan tersebut, akan lebih berarti apabila dianalisis, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam

pengambilan keputusan (Simangunsong, 1995:87). Manajemen dapat menganalisis angka - angka yang ada dalam laporan keuangan perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, sehingga manajemen dapat melakukan perencanaan keuangan yang baik, untuk membantu perusahaan meningkatkan kinerjanya dimasa yang akan datang. Dengan menganalisis angka – angka dalam laporan keuangan tersebut, dapat diketahui apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan perusahaan. Untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan, maka harus dilakukan perbandingan dengan laporan keuangan tahun – tahun sebelumnya, untuk melihat sejauh mana perkembangan yang telah dicapai oleh perusahaan atau dapat pula dibandingkan dengan perusahaan sejenis, untuk melihat bagaimana posisi perusahaan dalam industri yang bersangkutan (Prastowo, 2000:62,69)

Menurut S. Munawir (2002:40) metode yang biasanya digunakan dalam menganalisa laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah Metode Analisa Rasio Keuangan - yang mengukur rasio likuiditas, rasio rentabilitas, rasio efisiensi, dan rasio profitabilitas, Analisis Horizontal dan Analisa Vertikal Laporan Keuangan, serta dapat juga dengan menggunakan Analisa Sistem Du Pont Model (*Du Pont System Model Analysis*). Analisis-analisis tersebut dibutuhkan oleh investor sebagai salah satu perangkat dalam menentukan suatu keputusan investasi yang optimal, dengan risiko yang sekecil mungkin dan *return* yang maksimal.

Melalui analisis rasio keuangan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pimpinan perusahaan untuk melihat kekuatan dan kelemahan perusahaan,

dan juga bermanfaat bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan atas kinerja suatu perusahaan, pihak manajemen dapat melakukan evaluasi (Standar Akuntansi Keuangan, 2004:4) dan tindakan lebih lanjut untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja yang sudah ada. Untuk itu dibutuhkan kemauan dari manajemen untuk melihat dan merasakan posisi perusahaan saat ini, serta menentukan tindakan yang harus diambil. Ketika kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan kurang baik, pihak manajemen harus segera mengantisipasinya, misalnya dengan memperbaiki strategi perusahaan, memperbaharui rencana, memperketat kontrol operasional, mengubah budaya perusahaan yang dipandang tidak efisien - untuk membuat perusahaan bergerak ke arah yang lebih baik.

Dalam skripsi ini, akan diulas mengenai kinerja keuangan PT.XYZ. PT.XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pertambangan batubara dan bisnis *Power plant*. Perusahaan induk berpusat di Bangkok-Thailand, namun tambang PT.XYZ tersebar di beberapa negara, seperti Indonesia dan RRC. Sebagai perusahaan yang telah cukup lama berdiri, PT.XYZ menghadapi banyak persaingan dari perusahaan-perusahaan sejenis. Hingga saat ini PT.XYZ telah menghasilkan laba bersih senilai 5,565 juta Thailand Bath di periode 2005. Namun kinerja perusahaan tidak hanya dinilai dari tingkat laba yang dihasilkan, namun juga mempertimbangkan berbagai aspek, salah satunya adalah melalui aspek keuangan perusahaan tersebut.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menggunakan data keuangan dari PT.XYZ selama 3 periode laporan keuangan, yaitu periode tahun 2003 –

2005. Untuk mempertajam hasil analisis kinerja keuangan PT.XYZ ini, selain menggunakan Metode Analisa Rasio Keuangan dan Metode Analisa Horizontal dan Analisa Vertikal, penulis juga menggunakan Metode Analisa Sistem Du Pont Model. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menyusun skripsi yang berjudul : **“MENILAI KINERJA KEUANGAN PT.XYZ DENGAN MENGGUNAKAN ANALISA RASIO KEUANGAN, ANALISA HORIZONTAL DAN VERTIKAL, SERTA ANALISA SISTEM DU PONT MODEL”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, dapat dilakukan rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT.XYZ dari tahun 2003-2005 berdasarkan Analisa Rasio Keuangan
- b. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT.XYZ dari tahun 2003-2005 berdasarkan Analisa Horizontal dan Analisa Vertikal
- c. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT.XYZ dari tahun 2003- 2005 berdasarkan Analisa Sistem Du Pont Model

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja perusahaan PT.XYZ berdasarkan Analisa Rasio Keuangan yang merupakan dasar untuk menginterpretasikan baik buruknya kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan.
2. Untuk menganalisis perkembangan kondisi keuangan PT.XYZ dari tahun ke tahun. Dengan menggunakan teknik Analisa Horizontal dan Analisa Vertikal, dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran dari periode sebelumnya.
3. Untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan Analisa Sistem Du Pont Model, penulis menganalisis *Return on Equity (ROE)* dan *Return on Asset (ROA)* PT.XYZ selama tahun 2003-2005.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. *Bagi Penulis* :
  - a. Penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi pada Universitas Kristen Maranatha Bandung .
  - b. Penelitian ini merupakan sarana pembelajaran yang berharga dalam kehidupan penulis, yaitu lebih memfokuskan pentingnya suatu proses pembelajaran, daripada hanya mengutamakan hasil akhir semata. Selain itu, penelitian ini berguna juga untuk menambah dan mengembangkan wawasan serta pengetahuan

---

penulis, sehingga akhirnya dapat menjadi bekal pengetahuan penulis dalam memasuki dunia kerja nantinya.

- c. Penelitian ini sangat berguna dalam memberikan pemahaman yang mendalam, mengenai pentingnya suatu analisis laporan keuangan perusahaan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, bagaimana teknis pengambilan data, proses penghitungan rasio-rasio keuangan, serta bagaimana menginterpretasikan data – data keuangan yang telah diperoleh menjadi suatu informasi keuangan yang berharga, yang dapat berguna bagi pihak manajemen, dalam mengambil keputusan.
- d. Dapat membandingkan teori yang diperoleh di perkuliahan yaitu pada mata kuliah Analisis Laporan Keuangan, Manajemen Keuangan, dan Pasar Modal - dengan praktik di lapangan.

2. *Bagi Perusahaan yang diteliti :*

Diharapkan penelitian ini berguna sebagai bahan pertimbangan pihak manajemen perusahaan, untuk dapat melakukan tindakan lebih lanjut untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan yang sudah ada saat ini.

3. *Bagi Universitas Kristen Maranatha :*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kepustakaan dan dapat menjadi tambahan perbendaharaan pengetahuan, yang dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumber informasi bagi pihak sivitas akademika yang memerlukannya.

4. *Bagi pihak lain yang membacanya :*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan sehingga dapat dijadikan dasar perbandingan, dalam penelitian lebih lanjut di masa datang, serta sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen perusahaan.

### **1.5 Rerangka Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memiliki visi penelitian yang terangkum dalam Kegunaan Penelitian (bagian 1.4). Kegunaan penelitian tersebut diperjelas dengan Tujuan Penelitian (bagian 1.3), dan akhirnya lebih difokuskan pada Rumusan Masalah (bagian 1.2), yaitu : Bagaimana kinerja keuangan PT.XYZ dari tahun 2003-2005 berdasarkan Analisa Rasio Keuangan, bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT.XYZ dari tahun 2003- 2005 berdasarkan Analisis Horizontal dan Analisis Vertikal, serta bagaimana kinerja keuangan PT.XYZ berdasarkan Analisa Sistem Du Pont Model untuk tahun 2003-2005.

Pengertian dan tujuan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (2004:4):

*“Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan ( yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.”*

*“Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.”*

Sedangkan pengertian laporan keuangan menurut Drs. S. Munawir, Ak (2002:2) adalah sebagai berikut :

*“Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang datanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.”*

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah ditetapkan dan tuntunan informasi dari pengertian dan tujuan laporan keuangan di atas, penulis mencari laporan keuangan *object*, yakni Laporan Laba Rugi dan Neraca untuk tiga periode (periode 2003-2005), yang diperoleh dari objek penelitian yaitu PT.XYZ, yang berlokasi di Jakarta Selatan, yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara dan bisnis *power plant*. Perusahaan induk berpusat di Bangkok-Thailand, namun tambang PT.XYZ tersebar di beberapa negara seperti Indonesia dan RRC.

Pengertian Analisis Laporan Keuangan menurut S. Munawir (2002:36) adalah sebagai berikut :

*Analisis perbandingan laporan keuangan adalah metode dan tehnik analisis dengan cara memperbandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih dengan menunjukkan:*

- 1. Data absolut atau jumlah-jumlah dalam rupiah.*
- 2. Kenaikan atau penurunan dalam jumlah rupiah.*
- 3. Kenaikan atau penurunan dalam prosentase.*

4. *Perbandingan yang dinyatakan dengan rasio.*
5. *Prosentase dari total.*

Sedangkan pengertian Analisis Laporan Keuangan (*financial statement analysis*) menurut Bernstein (1993 : 27) dalam bukunya "*Financial Statement Analysis*" adalah :

*"Financial Statement Analysis is the judgemental process that aims to evaluate the current and past financial positions and the results of operations of an enterprise, with the primary objective of determining the best possible estimates and predictions about future conditions and performance."*

Untuk lebih memperjelas lagi, menurut Eugene F. Brigham & Louis C. Gapsenski (2002 : 216), pentingnya Analisis Laporan Keuangan dapat digolongkan berdasarkan :

- a. Sudut pandang investor :  
*"From an investor's standpoint, predicting the future is what Financial Statement Analysis is all about."*
- b. Sudut pandang manajemen :  
*"From management's standpoint, Financial Statement Analysis is useful both as a way to anticipate future conditions and, more important, as a starting point for planning actions that will influence the future course of events."*

Laporan Laba Rugi dan Neraca tiga periode yang telah diperoleh tersebut (periode 2003-2005), kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan Metode Analisa Rasio Keuangan, Analisa Horisontal dan Analisa Vertikal, yang dipertajam lagi dengan Analisa Sistem Du Pont Model.

Rasio memainkan peranan yang penting di dalam analisis keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan, antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio, akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan.

Menurut Brealey dan Myers (2000:78) dan juga Keown, Scott, Martin dan Petty (1999:464) rasio keuangan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. **Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratios*)**

Analisis rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo.

2. **Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)**

Analisis rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban finansialnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

3. **Rasio Aktivitas (*Operating Efficiency Ratios*)**

Analisis rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mengelola dan mengefektifkan aktiva-aktiva yang dimilikinya. Bertujuan untuk mengukur efektivitas perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki.

4. **Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratios*)**

Analisis rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Bertujuan untuk mengukur efektivitas

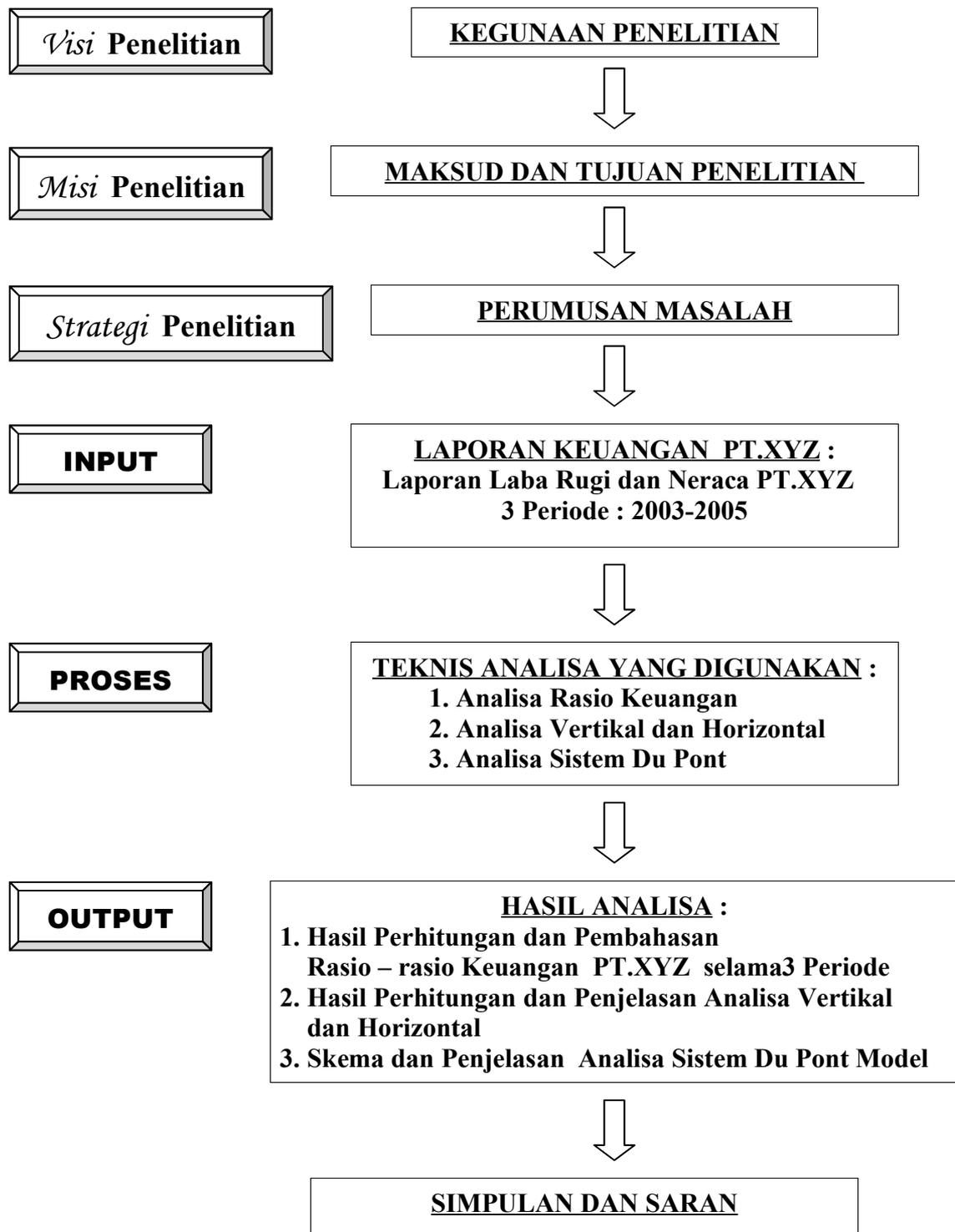
manajemen perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan.

Dengan Analisa Horizontal, Laporan Laba Rugi dan Neraca PT.XYZ, diolah menjadi Laporan Laba Rugi-Index dan Neraca-Index, yang menunjukkan jumlah persentase kenaikan atau penurunan setiap item dengan laporan keuangan sebelumnya (Niswonger,1999 : 95). Sedangkan dengan Analisa Vertikal, berarti penulis mengolah Laporan Laba Rugi dan Neraca PT.XYZ yang sudah diperoleh tersebut, menjadi Laporan Laba Rugi-Common Size dan Neraca-Common Size, yang menunjukkan hubungan setiap komponen dengan total dalam laporan tunggal (Niswonger, 1999 : 97).

Analisis Sistem Du Pont Model adalah salah satu teknik yang sering digunakan untuk melakukan analisis keuangan perusahaan. Salah satu keunggulan dari analisis ini adalah terletak pada laba dengan menggunakan ROI dan ROE sebagai alat ukurnya. Menurut analisa ini bahwa rasio profitabilitas dan efisiensi/ aktivitas yang telah diuraikan dalam analisa rasio diatas dapat dihubungkan dengan cara yang lebih baik. Penghubungan antara dua rasio inilah yang dikenal dengan sebutan Du Pont System Model.

Diharapkan melalui ketiga pendekatan metode analisa ini, penulis dapat menilai kinerja keuangan PT.XYZ secara lebih arif dan bijaksana, yakni melihat dari berbagai perspektif yang berbeda, sehingga dapat dihasilkan simpulan dan saran yang lengkap, tajam, dan terpercaya. Simpulan dan Saran ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan di periode berikutnya.

Berikut ini dijabarkan rerangka penelitian yang dilakukan oleh penulis, mengenai skripsi ini :



## **1.6 Metodologi Penelitian**

### **1.6.1 *Sumber Data***

Sumber data yang dikumpulkan dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

#### **1.6.1.1 Data primer :**

yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti.

#### **1.6.1.2 Data sekunder :**

yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk laporan keuangan. Data sekunder ini oleh peneliti akan diproses lebih lanjut.

### **1.6.2 *Teknik Pengumpulan Data***

Penelitian merupakan suatu rangkaian pengumpulan, pengolahan, penyajian dan penganalisisan data yang dilakukan secara berkala, terencana dan sistematis, yang berguna untuk mendapatkan pemecahan masalah. Sebelum melakukan penelitian, dilakukan survei untuk mengumpulkan data-data mengenai masalah yang akan dibahas dengan metode penelitian sebagai berikut :

#### **1.6.2.1 Riset Kepustakaan (*Library Research*)**

Penelitian ini dilakukan dengan mempergunakan daftar-daftar kepustakaan (data-data, buku-buku dan sumber tertulis lainnya) yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan, guna memperoleh informasi dan data yang bersifat ilmiah dan teoritis, yang berupa

---

teori-teori dan kerangka pemikiran yang relevan, untuk digunakan dalam analisis dan pembahasan masalah.

#### **1.6.2.2 Riset Lapangan (*Field Research*)**

Penelitian ini dilakukan dengan meninjau langsung lokasi perusahaan yang menjadi obyek penelitian, dan meminta data-data yang diperlukan, baik dari staf maupun pimpinan perusahaan dengan cara sebagai berikut :

##### **1.6.2.2.1 Pengamatan (*Observation*) :**

Merupakan pengumpulan data dengan melakukan peninjauan langsung ke lokasi perusahaan yang menjadi obyek penelitian dan pengamatan terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan untuk mendapatkan data-data melalui penelaahan lebih jauh mengenai kondisi keuangan perusahaan.

##### **1.6.2.2.2 Wawancara (*Interview*) :**

Merupakan pengumpulan data dengan mengadakan tanya-jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang berwenang, bertanggung jawab dan berkaitan dengan masalah yang dibahas mengenai data-data perusahaan yang diperlukan.

### **1.6.3 Metode Analisis Data**

#### **1. Metode Analisa Rasio Keuangan**

Dalam Metode Analisa Rasio Keuangan ini, dilakukan analisa rasio likuiditas, rentabilitas, efisiensi, dan profitabilitas dari data-data keuangan yang tersedia.

## 2. Metode Analisa Horizontal dan Analisa Vertikal

Analisa Horizontal, merubah semua angka dalam suatu laporan keuangan pada tahun dasar menjadi 100%. Sedangkan Analisa Vertikal dengan cara merubah angka-angka yang ada dalam neraca dan laporan laba-rugi menjadi persentase angka tertentu.

## 3. Metode Analisa Sistem Du Pont.

Analisa Sistem Du Pont Model dilakukan dengan menganalisa data keuangan PT.XYZ dalam nilai Baht Thailand selama tahun 2003-2005. Penulis akan menyajikan dengan lengkap skema *Du Pont System Analysis Model* beserta penjelasannya.

### 1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi PT.XYZ yang menjadi objek penelitian ini adalah di Gedung Ventura lantai.3, Jalan R.A Kartini no.26 Cilandak, Jakarta Selatan 12430. Penelitian ini dilakukan pada bulan September awal – akhir Oktober .